



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) KECAMATAN BATANGAN KABUPATEN PATI TAHUN 2019



Garam



Bandeng Presto



Batik Mujil



Tambak Udang

Jl. Raya Juwana - Rembang Km. 11 Telp. (0295) 471004 Kode Pos : 59186

Email : kecamatanbatangan@gmail.com

Website : www.kecamatan-kecamatanbatangan.patikab.go.id



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Perkenan dan Rahmatnya, kami dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun 2019.

Penyusunan LAKIP Kecamatan Batangan Tahun 2019 ini merupakan kewajiban semua SKPD dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kecamatan Batangan

Dalam menyusun LAKIP ini kami mengukur nilai efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabel berdasarkan Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja Kecamatan Batangan Tahun 2019.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Batangan Kabupaten Pati yang dapat kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batangan, Pebruari 2019

CAMAT BATANGAN

SUBONO, SH,MM

Pembina

NIP. 19640403 198603 1 028



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Batangan tahun 2019 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah yang memuat rencana pembangunan, tingkat capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran-sasaran pembangunan. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Batangan Tahun 2018-2023 yang telah mengacu pada RPJMD Kecamatan Batangan Tahun 2018-2023, di mana indikator yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program pembangunan seperti telah dirumuskan dalam rencana jangka menengah. Dari analisis 10 sasaran strategis, terdapat 15 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur kinerja Pemerintah Kecamatan Batangan selama tahun 2019.

Keseluruhan sasaran yang ditargetkan memiliki nilai capaian relatif baik yang dapat dikategorikan pada tingkatan berhasil. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

No.	S a s a r a n S r a t e g i s	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan.	3,8	1,34	35,26
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	40	39,72	99,3
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan	40,4	41,44	102,57



No.	Sasaran Strategis	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
4.	kemasyarakatan di wilayah kecamatan Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	77	92,36	119,95
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	100	99,79	99,79
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	8	50	625
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan	33,93	91,30	269,08
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	100	100	100
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	65	100	153,85
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	94	94	100

Keberhasilan sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran berdasarkan skala prioritas sesuai dengan prinsip efisiensi serta efektifitas;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program / kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
4. Penetapan indikator sasaran rinci pada masing-masing kegiatan;
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.



Hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Kecamatan Batangan menyebabkan sering terjadinya tumpang tindih pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing seksi.

Secara keseluruhan, Kecamatan Batangan pada Tahun Anggaran 2019 telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar **Rp 247.579.000,00** dengan realisasi penyerapan sebesar **Rp 246.087.177,00** atau **99,40%**.



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Berdasar Usia	5
- Tabel 2.1	Target Belanja Kecamatan Batangan	13
- Tabel 2.2	Anggaran Persatuan Strategis	14
- Tabel 3.1	Capaian Kinerja Kecamatan Batangan	18
- Tabel 3.2	Pengukuran Kinerja Kecamatan Batangan	20
- Tabel 3.3	Capaian Kinerja Sasaran 1	21
- Tabel 3.4	Capaian Kinerja Sasaran 2	22
- Tabel 3.5	Capaian Kinerja Sasaran 3	22
- Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran 4	23
- Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran 5	24
- Tabel 3.8	Capaian Kinerja Sasaran 6	24
- Tabel 3.9	Capaian Kinerja Sasaran 7	25
- Tabel 3.10	Capaian Kinerja Sasaran 8	25
- Tabel 3.11	Capaian Kinerja Sasaran 9	26
- Tabel 3.12	Capaian Kinerja Sasaran 10	26
- Tabel 3.13	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian social dan martabat di wilayah kecamatan	27
- Tabel 3.14	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	28
- Tabel 3.15	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	29
- Tabel 3.16	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	30
- Tabel 3.17	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Terlaksananya	31



	penyaluran bantuan kepada masyarakat	
- Tabel 3.18	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	32
- Tabel 3.19	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan.	33
- Tabel 3.20	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Meningkatnya kualitas perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	34
- Tabel 3.21	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Terpenuhinya kebutuhan data untuk pendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	21
- Tabel 3.22	Perbandingan Pencapaian Kinerja : Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	35
- Tabel 3.23	Realisasi Anggaran Persasaran Strategis	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kab./kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Batangan Tahun 2019 disusun berdasarkan :

1. Peraturan presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Batangan Tahun 2019 adalah :

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis Kantor Kecamatan Batangan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD;



2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang;
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun .

E. Gambaran Umum Organisasi

1.1. Dasar Hukum

Kecamatan Batangan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2016 tugas Kecamatan terdiri atas :

- 1) menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

b. Fungsi



Kecamatan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

F. Susunan Kepegawaian dan Sarpras

Kecamatan Batangan dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Secara administratif Kecamatan Batangan terdiri dari 18 desa, 31 dukuh, 53 Rukun Warga (RW) dan 274 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Batangan dipimpin oleh seorang Camat yang dibantu oleh Sekretaris Camat dan beberapa Seksi serta Kepala Desa. Susunan Organisasi Kecamatan Batangan terdiri dari :
Struktur organisasi Kecamatan Batangan Kabupaten Pati sesuai laporan keadaan akhir tahun 2019 sebagai berikut :



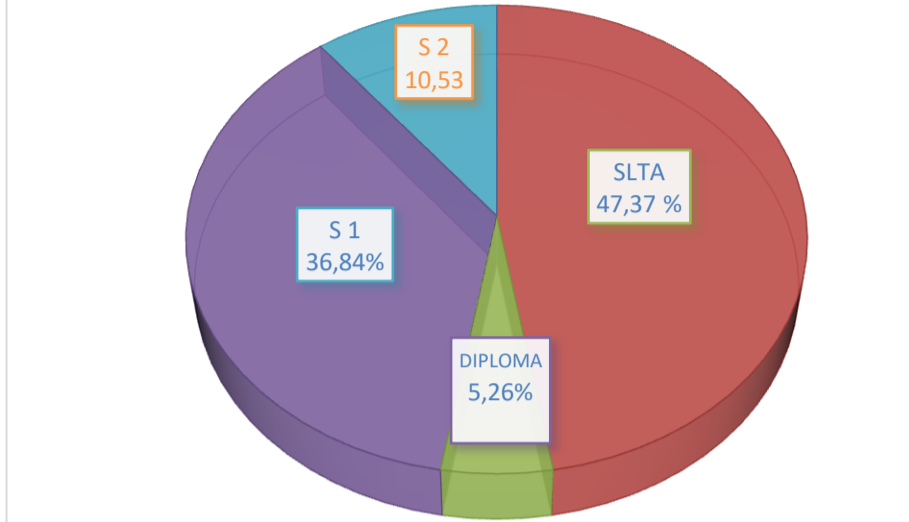
1. Camat
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Subbag Program dan Keuangan
 - 2) Subbag Umum dan Kepegawaian
3. Seksi Tata Pemerintahan
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
6. Seksi Pelayanan
7. Seksi Kesejahteraan Sosial

Di Kecamatan Batangan semua desa memiliki Sekretaris Desa yang definitif yang terdiri dari 8 Sekdes PNS dan 10 Sekdes Non PNS, dan semua desa di Kecamatan Batangan telah memiliki kantor desa masing-masing sehingga memudahkan para perangkat desa melaksanakan pekerjaannya dan masyarakat desa untuk mendapatkan pelayanan.

Sumber daya manusia yang dimiliki OPD Kecamatan Batangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan sebanyak 19 personil Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari 11 orang PNS berjenis kelamin laki-laki (58%) dan 8 orang PNS berjenis kelamin perempuan (42%). Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdapat 2 PNS dengan pendidikan S2, 7 orang berpendidikan S1, 1 orang berpendidikan Diploma (D3) dan 9 orang berpendidikan SMA.

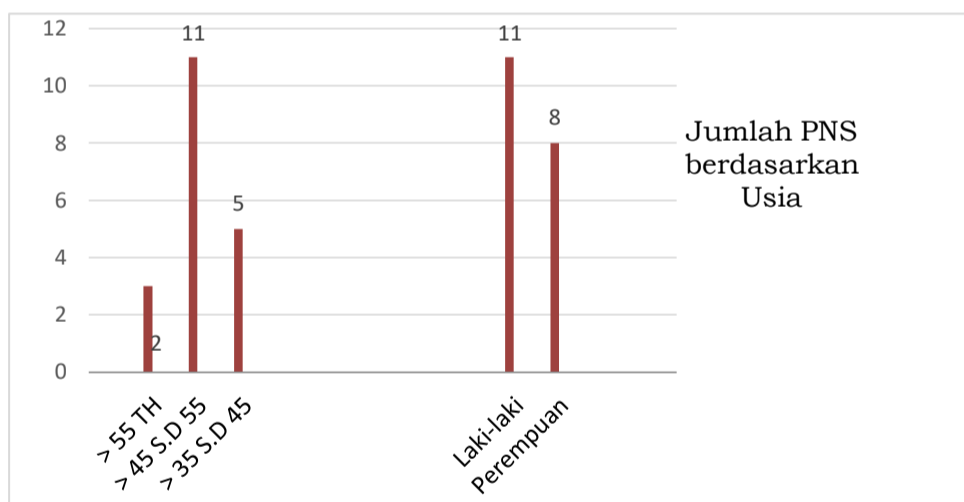


GAMBAR 1
JUMLAH PNS KEC. BATANGAN
BERDASARKAN PENDIDIKAN

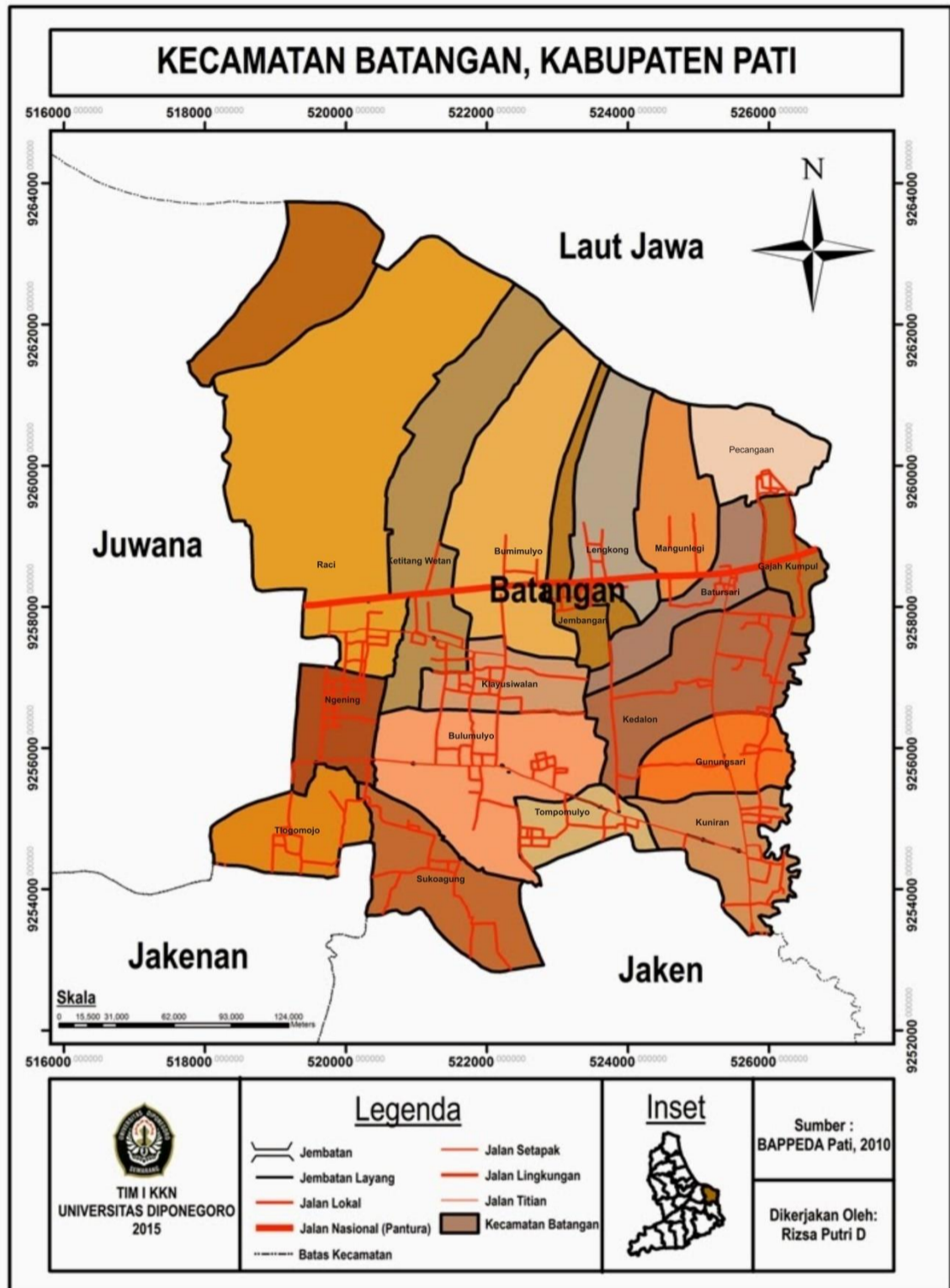


Jika dilihat dari usia karyawan Kecamatan Batangan terdapat 3 orang dengan usia >55, 11 orang PNS dengan usia >45 s.d 55, dan 5 orang dengan usia >35 s.d 45.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasar Usia



G. Kondisi Geografis Kecamatan Batangan



Kecamatan Batangan terletak di wilayah Kabupaten Pati bagian timur. Kecamatan Batangan merupakan salah satu dari 21 daerah Kecamatan di Kabupaten Pati yang terletak pada 22 Km dari ibukota Kabupaten Pati ke arah timur.

Batas wilayah :

Sebelah Utara : Dibatasi Laut Jawa

Sebelah Timur : Dibatasi Kabupaten Rembang

Sebelah Selatan : Dibatasi Kecamatan Jaken dan Jakenan



Sebelah Barat : Dibatasi Kecamatan Juwana

Kondisi Demografis Kecamatan Batangan

Jumlah penduduk di Kecamatan Batangan sebanyak 43.481 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 22.120 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 21.361 jiwa .

Penduduk Kecamatan Batangan mempunyai pekerjaan utama adalah petani dengan komoditas utama adalah padi, ketela, palawija. Selain itu tidak sedikit pula yang bekerja di sektor niaga, industri rumah tangga dan jasa.

Ditinjau dari segi pendidikan di Kecamatan Batangan terdapat berbagai lembaga pendidikan formal yang meliputi:

1. SD sebanyak 23 buah.
2. MI sebanyak 5 buah
3. SMP sebanyak 2 buah
4. MTS sebanyak 3 buah
5. SMA sebanyak 1 buah
6. SMK sebanyak 1 buah
7. MA sebanyak 1 buah

H. Sistematika Penyajian LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menyajikan pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Batangan selama tahun 2019. Dalam Laporan ini, pencapaian kinerja diukur dari pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan pengukuran atas indikator-indikator yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2019 Pemerintah Kecamatan Batangan.

Bab I : Pendahuluan.

Dalam bab ini disajikan mengenai penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi.

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.

Memuat perencanaan kinerja dalam Renstra, visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan daerah serta program-program pembangunan dan Perjanjian Kinerja tahun 2019.



Bab III : Akuntabilitas Kinerja.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam sub bab ini diuraikan pencapaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

Bab IV : Penutup.

Dalam bab ini berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi.

Lampiran : PENETAPAN KINERJA TAHUN 2019



BAB II

RENCANA KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENSTRA

Perencanaan pembangunan Kecamatan Batangan tidak terlepas dari hirarki perencanaan pembangunan Kabupaten Pati yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 yaitu "Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik".

Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 maka Kecamatan Batangan membuat perencanaan pembangunan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2017–2022 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Kecamatan Batangan mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran.

1. Visi dan Misi

a. Visi Kantor Kecamatan Batangan – Kabupaten Pati

"Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik"

b. Misi Kantor Kecamatan Batangan – Kabupaten Pati :

1. Meningkatkan akhlak, budi pekerti sesuai budaya dan kearifan lokal;
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, demokratis, dan mengutamakan pelayanan publik.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan misi yang dilaksanakan oleh Kecamatan Batangan adalah:

- 1) Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan;
- 2) Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan;



- 3) Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan.

b. Sasaran

Sasaran program yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban
- 2) Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
- 3) Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat
- 4) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan
- 6) Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- 7) Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

Tahun 2019 merupakan tahun ke 2 dari pelaksanaan Renstra Kecamatan Batangan 2017-2022, pada tahap ini prioritas pembangunan diarahkan pada upaya pencapaian visi Kecamatan Batangan – Kabupaten Pati ” *Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik*” dengan fokus pada urusan-urusan yang langsung berhubungan dengan pencapaian misi.

B. Indikator Kinerja

Renstra Kecamatan Batangan 2017-2022 telah memuat indikator kinerja utama, yang dikelompokkan dalam aspek dan fokus pembangunan Batangan tahun 2019 dipergunakan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 10 Sasaran Strategis. Indikator Kinerja Utama dipilih dari indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses pengelolaan pemerintahan daerah yang keluarannya berupa hasil (outcome). Tujuan dari ditetapkannya indikator kinerja utama bagi setiap instansi pemerintah adalah:

- 1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- 2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan



peningkatan akuntabilitas kinerja.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran tersebut disusunlah indikator kinerja utama sebagai berikut :

1. Angka Kriminalitas
2. Persentase Pos kampling aktif
3. Persentase Anggota Linmas Aktif
4. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Berprestasi
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat
6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten
7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif
8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan.
9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten
10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan
11. Persentase Realisasi Capaian RKPDes
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu
13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu
14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.



Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (outcome), Pemerintah Kecamatan Batangan *berjanji* akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019, pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pemerintah Kecamatan Batangan.

Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Batangan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Angka kriminalitas	3.12
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kampling aktif	40%
		Persentase anggota Linmas aktif	40%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	17%
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
		Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	4.2%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	77%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%
6.	Meningkatnya peran serta	Persentase usulan	8%



	masyarakat dalam perencanaan pembangunan	masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	2,85%
		Persentase realisasi capaian RKPDes	100%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
		Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	62,5%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	94%

D. RENCANA ANGGARAN

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Kecamatan Batangan Tahun 2019, alokasi anggaran diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan dasar yang sesuai dengan kewenangan, baik urusan wajib maupun urusan pilihan.

Kecamatan Batangan pada Tahun 2019 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 2.466.945.000,00 terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.804.464.000,00 (73,15%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 662.481.000,00 (26,85%)

Tabel 2.1
Target Belanja Kecamatan Batangan

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	%
Belanja tidak langsung	1.804.464.000,00	73.15%
Belanja langsung	662.481.000,00	26.85%
Total belanja	2.466.945.000,00	100

Untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan/ program utama yang digunakan untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang



telah ditetapkan maka Pemerintah Kecamatan Batangan membuat rencana anggaran yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2019, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 662.481.000,00 yang dijabarkan ke dalam 13 Program dan 33 kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun didalam DPA Tahun Anggaran 2019. Program dan kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Batangan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dengan total anggaran sebesar Rp. 662.481.000,00

Tabel 2.2

Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

N O	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PERSENTAS E ANGGARAN (%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	44.818.400	18,10
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	44.818.400	18,10
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	57,675,700	23,30
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	28,525,500	11,52
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	15,863,700	6,41
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	13,286,500	5,37
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	145,084,900	58,60
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	43,836,600	17,71
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	4,325,950	1,74



10	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	96,922,350	39,15
	Jumlah	247.579.000	100
	Jumlah belanja pendukung	414.902.000	
	Total belanja langsung	662.481.000	

Pada tabel di atas, dapat dilihat pos belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Belanja langsung program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 414.902.000,- sedangkan belanja langsung program/kegiatan utama sebesar Rp. 247.579.000,- dengan perincian sebagai berikut:

1. Pencapaian sasaran strategis 1 Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan dan sasaran strategis 2 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban akan didukung melalui Program Pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal dengan anggaran sebesar Rp. 44.818.400,-
2. Pencapaian sasaran strategis 3 Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan, sasaran strategis 4 Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan dan sasaran strategis 5 Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat didukung melalui Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan dengan anggaran sebesar Rp.44.389.200,-, pencapaian sasaran strategis 6 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan akan didukung melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 13.286.500,-
3. Pencapaian sasaran strategis 7 Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan dan sasaran strategis 8 Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan yang didukung oleh Program



Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik dengan anggaran sebesar Rp. 17.616.100,- dan Program Administrasi Kependudukan dengan anggaran sebesar Rp. 26.220.500,-

4. Pencapaian sasaran strategis 9 Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan Program Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita dengan anggaran sebesar Rp. 4.325.950,-
5. Pencapaian sasaran strategis 10 Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa akan didukung melalui Program Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa dengan anggaran sebesar Rp. 96.922.350,-

Pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Bupati Pati selaku Atasan dan Camat Batangan selaku Bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki SKPD Kecamatan Batangan dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat dalam lampiran



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Batangan Kabupaten Pati adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Batangan Kabupaten Pati untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Kinerja Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun 2019 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

A. Capaian Kinerja Kecamatan Batangan

Untuk mengetahui capaian kinerja organisasi maka perlu dilakukan proses pengukuran untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Batangan tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Secara umum telah tercapai keberhasilan pencapaian target kinerja dalam tahun 2018 ini. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel 3.1 berikut :



TABEL 3.1

CAPAIAN KINERJA KECAMATAN BATANGAN

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Angka kriminalitas	1,34
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kampling aktif	45
		Persentase anggota Linmas aktif	34,44
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	2,31
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	99,79
		Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	22,22
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	92,36
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	99,79
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	50
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	82,61
		Persentase realisasi capaian RKPDes	100



8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100
		Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	100
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	94

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai capaian kinerja dari 10 sasaran strategis dan 15 indikator kinerja menunjukkan 9 sasaran strategis (14 indikator kinerja) telah sesuai / melebihi target, dan ada 1 sasaran strategis (1 indikator kinerja) yang belum sesuai target yang telah ditetapkan . Jadi nilai capaian rata-rata dari kesepuluh sasaran tersebut dapat dikatakan berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

1. Pengukuran Kinerja tahun 2019

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Kecamatan Batangan melakukan pengukuran kinerja ini dilakukan secara tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja dapat menggambarkan posisi kinerja Pemerintah Kecamatan Batangan, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

85 s/d 100	:	Sangat Berhasil
70 s/d < 85	:	Berhasil
55 s/d < 70	:	Cukup Berhasil
0 s/d < 55	:	Tidak Berhasil



Hasil pengukuran target dengan realisasi masing-masing indikator sesuai dengan sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
PENGUKURAN KINERJA
KECAMATAN BATANGAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KATEGORI
1.	Angka kriminalitas	3,12	1,34	42,95	TB
2.	Persentase pos kamplang aktif	40	45	112,5	SB
3.	Persentase anggota Linmas aktif	40	34,44	86,1	SB
4.	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	17	2,3	13,53	TB
5.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100	99,79	99,79	SB
6.	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	4,2	22,22	529,05	SB
7.	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	77	99	128,57	SB
8.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100	99,79	99,79	SB
9.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	8	50	625	SB
10	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	2,85	82,61	2898,60	SB
11	Persentase realisasi capaian RKPDes	100	100	100	SB
12	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100	100	100	SB
13	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100	100	100	SB
14	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	62,5	100	160	SB



15	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	94	94	94	SB
-----------	--	----	----	----	----

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Batangan tahun 2019, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa 13 IKU telah masuk kategori sangat berhasil ($\geq 85\%$), dan ada 2 (dua) IKU yang masuk kategori tidak berhasil. Untuk lebih jelasnya pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran dan indikator yang dilaksanakan Kecamatan Batangan selama tahun 2019 akan dijabarkan sebagai berikut:

SASARAN PERTAMA, Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 42,95%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.3
CAPAIAN KINERJA SASARAN 1

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Angka Kriminalitas	3,12	1,34	42,95

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 42,95% Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Batangan menjabarkan dengan indikator kinerja pencapaian sasaran yaitu angka kriminalitas dengan realisasi 1,34 dari target 3,12 yang artinya jika angka kriminalitas di bawah target yang ditetapkan dapat dikatakan tidak berhasil. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah angka kriminalitas yang terjadi selama tahun 2019 sebanyak 6 kejadian dibagi jumlah penduduk sebanyak 44.445 dikalikan 10.000.

SASARAN KEDUA, Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut;



TABEL 3.4
CAPAIAN KINERJA SASARAN 2

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase pos kampling aktif	40	45	112,5
2.	Persentase anggota Linmas aktif	40	34,44	86,1

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 112,5% Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Batangan terdiri 2 indikator kinerja pencapaian sasaran, indikator persentase pos kampling aktif mencapai 112,5% Capaian ini didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 24 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 53 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 86,1% karena dari target sebesar 40 terealisasi sebesar 34,44. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 186 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 540 orang dikalikan 100%

SASARAN KETIGA, Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.5
CAPAIAN KINERJA SASARAN 3

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	17	2,3	13,53
2.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	99,79	99,79
3.	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	4,2	22,22	529,05

Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran ini mencapai 214,12% Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Batangan terdiri 3 indikator kinerja, indikator pertama yaitu Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi hanya berhasil mencapai 13,53% karena dari yang ditargetkan sebesar 17



realisasi sebesar 2,3. Capaian ini didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan yang berprestasi sebanyak 10 dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan yang ada sebanyak 432 dikali 100%. Indikator kedua adalah Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat berhasil mencapai 99,79% karena dari target sebesar 100 terealisasi sebesar 99,79. Capaian ini didapat dari jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp. 8.053.110.000,00 dibagi jumlah bantuan sosial keseluruhan sebesar Rp. 8.069.500.000,00,- dikalikan 100%. Sedangkan untuk Indikator ketiga adalah Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten berhasil mencapai 529,05% karena dari target sebesar 4,2 terealisasi sebesar 22,22 Capaian ini didapat dari jumlah usulan musrenbang yang diakomodir di dalam APBD sebanyak 4 usulan dibagi jumlah usulan keseluruhan sebanyak 18 usulan dikalikan 100%.

SASARAN KEEMPAT, Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.6
CAPAIAN KINERJA SASARAN 4

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	77	99	128,57

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 128,57% dari target yang telah ditetapkan 77 telah terealisasi sebesar 99 . Capaian kinerja ini didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 400 lembaga dibagi jumlah lembaga keseluruhan sebanyak 432 lembaga dikalikan 100%.

SASARAN KELIMA, Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat. Kinerjanya berhasil mencapai sebesar 99,79% Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:



TABEL 3.7
CAPAIAN KINERJA SASARAN 5

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	99,79	99,79

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 99,79%. Penilaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) sebanyak 7.340 orang dibagi jumlah penerima bantuan keseluruhan sebanyak 7.355 orang dikalikan 100%.

SASARAN KEENAM, Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 625%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.8
CAPAIAN KINERJA SASARAN 6

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	8	50	625

Nilai capaian kinerja sasaran ini belum mencapai 625% Capaian kinerja ini didapat dari jumlah usulan masyarakat (usulan kecamatan) yang teralisasi dalam RKPD sebanyak 18 dibagi jumlah usulan masyarakat (usulan kecamatan) sebanyak 36 dikalikan 100%

SASARAN KETUJUH, Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 1499,3%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:



TABEL 3.9
CAPAIAN KINERJA SASARAN 7

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	2,85	82,61	2898,60
2.	Persentase realisasi capaian RKPDes	100	100	100

Nilai capaian kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 1499,3%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Batangan terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan sudah berhasil mencapai 2898,60 karena dari yang ditargetkan sebesar 2,85 telah terealisasi 82,61%. Capaian ini didapat dari IKM tahun 2019 sebesar 82,61. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase realisasi capaian RKPDes berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 100 terealisasi sebesar 100. Capaian ini didapat dari jumlah dokumen RKPDes yang tersusun sebanyak 18 dokumen dibagi jumlah desa sebanyak 18 desa dikalikan 100%.

SASARAN KEDELAPAN, Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.10
CAPAIAN KINERJA SASARAN 8

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%
2.	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Batangan terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu berhasil mencapai 100% karena dari yang ditargetkan sebesar 100% memenuhi target 100%. Capaian ini didapat dari jumlah pelayanan



administrasi kependudukan tepat waktu sebanyak 2.900 dibagi jumlah pelayanan administrasi kependudukan keseluruhan sebanyak 2.900 dikalikan 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase pelayanan perijinan tepat waktu berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah pelayanan perijinan tepat waktu sebanyak 40 ijin dibagi jumlah pelayanan perijinan keseluruhan sebanyak 40 ijin dikalikan 100%.

SASARAN KESEMBILAN, Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.11
CAPAIAN KINERJA SASARAN 9

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	62,5	100	160

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 160. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah keterisian data kecamatan sebanyak 24 dibagi jumlah seluruh data kecamatan sebanyak 24 dikalikan 100%.

SASARAN KESEPULUH, Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.12
CAPAIAN KINERJA SASARAN 10

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	94	94	100

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebanyak 17 desa dibagi jumlah seluruh desa sebanyak 18 desa dikalikan 100%.



2. Analisis dan Evaluasi Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kecamatan Batangan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja Indikator kinerja utama sebagai, ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kecamatan Batangan. Dari 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dilaksanakan pada tahun 2019 capaian kinerjanya 13 indikator berhasil mencapai 100%, 2 indikator belum berhasil mencapai 100%. Pencapaian kinerja tersebut dapat dilihat dari target yang telah ditetapkan dan dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2019, capaian tersebut mencerminkan keberhasilan dari program kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 tahun. Untuk mengevaluasi pencapaian kinerja tahun ini maka akan dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu .

- a. Sasaran Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan pada tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada satu Indikator yaitu angka kriminalitas. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

TABEL 3.13

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Angka Kriminalitas	3,9	1,49	38,20	3,12	1,34	42,95	3,5

Berdasar data tersebut diatas, indikator kinerja angka kriminalitas di Kecamatan Batangan tahun 2018 dan mencapai hasil 38,20 yang karena pada tahun 2018 terjadi 6 kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 43.580 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil 1,38. Sedangkan tahun 2019 terjadi 6



kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 44.445 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil 1,35 sehingga capaian 42,95 karena untuk realisasi angka kriminalitas di bawah target berarti tidak berhasil.

Pada pelaksanaan tahun ke 1 (tahun 2019) pelaksanaan Renstra, realisasi pelaksanaan kinerja masih belum sesuai target akhir Renstra yaitu 3,5. Untuk mencapai target akhir Renstra 3,5 maka capaian kinerja yang dicapai tahun 2019 yaitu 42,95 harus dipertahankan supaya bisa sesuai target akhir pelaksanaan Renstra.

- b. Sasaran meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban pada tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Persentase pos kamplang aktif dan Persentase anggota Linmas aktif. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.14

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran: Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019(%)	Target Akhir Renstra
		Tar get	Reali sasi		Tar get	Reali sasi		
1	Persentase pos kamplang aktif	36	9,16	25,44	40	45	112,5	70%
2	Persentase anggota Linmas aktif	36	35	97,22	40	34,44	86,1	70%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pos kamplang aktif tahun 2018 sebesar 25,44% dan capaian tahun 2019 sebesar 112,5% .Capaian tahun 2019 didapat dari jumlah pos kamplang aktif sebanyak 24 dibagi jumlah seluruh pos kamplang yang ada sebanyak 53 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas



aktif berhasil mencapai 97,22 karena dari target sebesar 36% terealisasi sebesar 35%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 186 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 540 orang dikalikan 100%.

- c. Sasaran Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan pada tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 3 (tiga) Indikator yaitu Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi, Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat dan Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.15
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja tahun 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja tahun 2019 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	16	15	93,75	17	2,31	13,53	25%
2	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100	100	100	100	99,79	99,79	100%
3	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	4,1	4	97,56	4,2	22,22	529,05	5%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja indikator Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi untuk tahun 2018 dan 2019 mencapai 93,75% dan 25%. Hal ini disebabkan masih banyaknya lembaga kemasyarakatan yang belum memaksimalkan tupoksinya. Untuk capaian indikator persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2018 dan 2019 sudah mencapai 100%.



Dan 2019 mencapai 99,79%.Capaian ini didapatkan dari jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp 8.069.500,- sudah tersalur semua ke masyarakat sebesar Rp 8.053.110.000,-. Untuk indikator ketiga yaitu persentase usulan yang terealisasi 4 usulan. Sedangkan jumlah usulan Musrenbang yang terakomodir didalam RKPD sebanyak 18 usulan

- d. Sasaran Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan pada tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada indikator kinerja Persentase lembaga kemasyarakatan aktif. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.16
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase lembaga kemasyarakan aktif	74	71	95,94	77	99	128,57	90%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa kinerja indikator Persentase lembaga kemasyarakatan aktif untuk tahun 2018 capaiannya sebesar 95,94%,. Untuk tahun 2-019 capaiannya sebesar 128,57 %.Capaian kinerja tahun 2019 didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 400 lembaga dibagi jumlah lembaga yang ada sebanyak 432 lembaga dikalikan 100% sehingga didapat hasil 92,59.

Sampai dengan pelaksanaan tahun ke 2 (tahun 2019) pelaksanaan Renstra, realisasi kinerja indikator ini sudah sesuai target yang ditetapkan.

- e. Sasaran Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat



Tolok ukur capaian sasaran Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat pada tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.17

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran : Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja a thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Target Akhir Renstr a
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100	100	100	100	99,79	99,79	100%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa kinerja indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena capaian pada tahun 2018 sebesar 100%, dan capaian tahun 2019 juga sebesar 99,79%.. Capaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) sebanyak 7.340 orang dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 7.355 orang dikalikan 100%.

- f. Sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan



Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan pada tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada indikator kinerja Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.18
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	6	4	66,67	8	50	625	12%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten pada tahun 2018 sebesar 66,67%. realisasi 4% dari target yang ditetapkan 6%. Ini masih belum sesuai target akhir renstra sebesar 12% sehingga perlu ditingkatkan lagi.

- g. Sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan pada tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Persentase realisasi capaian RKPDes. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:



TABEL 3.19

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019(%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	2,8	2,8	100	2,85	82,61	2898,60	3,1%
2	Persentase realisasi capaian RKPDes	62	100	161,29	100	100	100	85%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan tahun 2018 sebesar 100% dan capaian tahun 2019 sebesar 2898,60%. Sedangkan capaian indikator Persentase realisasi capaian RKPDes tahun 2018 dan 2019 sebesar 100%.

- h. Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan pada tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu dan Persentase pelayanan perijinan tepat waktu. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:



TABEL 3.20

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100%
2	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu tahun 2018 sebesar 100% dan capaian tahun 2019 sebesar 100%. Capaian tahun 2018 didapat dari target 100% dan terealisasi sebesar 100%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 100% terealisasi sebesar 100%.

Sedangkan capaian indikator Persentase pelayanan perijinan tepat waktu tahun 2018 dan 2019 sebesar 100%. Capaian tahun 2018 didapat dari target 100% terealisasi 100%, sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 100% terealisasi sebesar 100%.

- i. Sasaran Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

Tolok ukur capaian sasaran Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada Indikator Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:



TABEL 3.21

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Target Akhir Rens tra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	60	61,1	101,83	62,5	100	160	80%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan tahun 2018 sebesar 101,83% dan capaian tahun 2019 sebesar 160%. Capaian tahun 2018 didapat dari target 60% dan terealisasi sebesar 61,1 %. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 62,5% terealisasi sebesar 100%.

- j. Sasaran Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

Tolok ukur capaian sasaran Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa pada tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada Indikator Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.22

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Target Akhir Rens tra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	92	94	102,17	94	94	100	100%



Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib tahun 2018 sebesar 102,17% dan capaian tahun 2019 sebesar 94%. Capaian tahun 2018 didapat dari target 92% dan terealisasi sebesar 94%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 94% terealisasi sebesar 94%.

B. Realisasi Anggaran

Kecamatan Batangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mencapai target rencana kinerja didukung oleh APBD Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp 2.466.945.000,00 dengan jumlah anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp 1.804.464.000,00 dan anggaran belanja langsung sebesar Rp 662.481.000,00 yang dijabarkan ke dalam 11 Program dan 30 kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun berdasarkan DPA Tahun Anggaran 2019. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka anggaran yang digunakan/realisasi anggaran tahun 2019 diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)	%
1.	Belanja tidak langsung	1.804.464.000,00	73,15
2.	Belanja langsung	662.481.000,00	26,85
	JUMLAH	2.466.945.000,00	100

Anggaran yang teralokasi untuk program yang berkaitan langsung dengan sasaran dan indikator kinerja utama Kecamatan Batangan yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2018, yakni: Program Penataan Administrasi Kependudukan (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pengembangan Data /Informasi (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Perencanaan Pembangunan Daerah (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), memperoleh dana



anggaran sebesar Rp. 44.818.400 yang terserap sebanyak Rp 44.788.400 (terserap sebesar 99,93%).

TABEL 3.24
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	44.818.400	44.788.400	99,93
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	44.818.400	44.788.400	99,93
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	57.675.700	57.611.600	99,89
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	28.525.500	28.490.500	99,88
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	15.863.700	15.834.600	99,82
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	13.286.500	13.286.500	100
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	145.084.900	143.687.177	99,04
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	43.836.600	43.555.677	99,36
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	4.325.950	4.325.950	100
10	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	96.922.350	95.805.550	98,85
	Jumlah	247.579.000	246.087.177	99.40



BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Batangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Batangan selama tahun 2019. Dari hasil penyusunan LKIP ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian sasaran strategis dan indikator kerjanya di Kecamatan Batangan dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata capaian kinerja 10 sasaran yang sebesar 100%. Capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja sasaran Kecamatan Batangan tahun 2019 secara keseluruhan dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain SDM (pemerintah, masyarakat, dan pelaku pembangunan lainnya), anggaran, faktor alam, dan sinergi dengan pemerintah kabupaten/kota. Dari analisis 10 sasaran, terdapat 15 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur pada tahun 2019, capaian indikator kinerja selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Angka Kriminalitas sebesar 42,95%
2. Persentase Pos kampling aktif sebesar 112,5%
3. Persentase Anggota Linmas Aktif sebesar 86,1%
4. Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi 13,53%
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar 99.79%
6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten sebesar 529,05%
7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif sebesar 128,57%
8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan sebesar 99,79%
9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten sebesar 625%
10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan sebesar 2896,60%
11. Persentase Realisasi Capaian RKPDes sebesar 100%



12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebesar 100%
13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu sebesar 100%
14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan sebesar 160%
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebesar 94%

Keberhasilan pencapaian sasaran – sasaran strategis secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran berdasar skala prioritas sesuai dengan prinsip efisiensi serta efektifitas ;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program/kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan ;
4. Penetapan indikator sasaran secara rinci pada masing - masing kegiatan
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Walaupun Pemerintah Kecamatan Batangan berhasil mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, masih ada kendala/hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

1. Kekurangan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Batangan.
2. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan tidak sama dengan perencanaan.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Sedangkan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja, Kecamatan Batangan mempunyai beberapa strategi sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator, pengukuran kinerja, serta sasarannya;
2. Menetapkan target sasaran secara logis dan realistis;



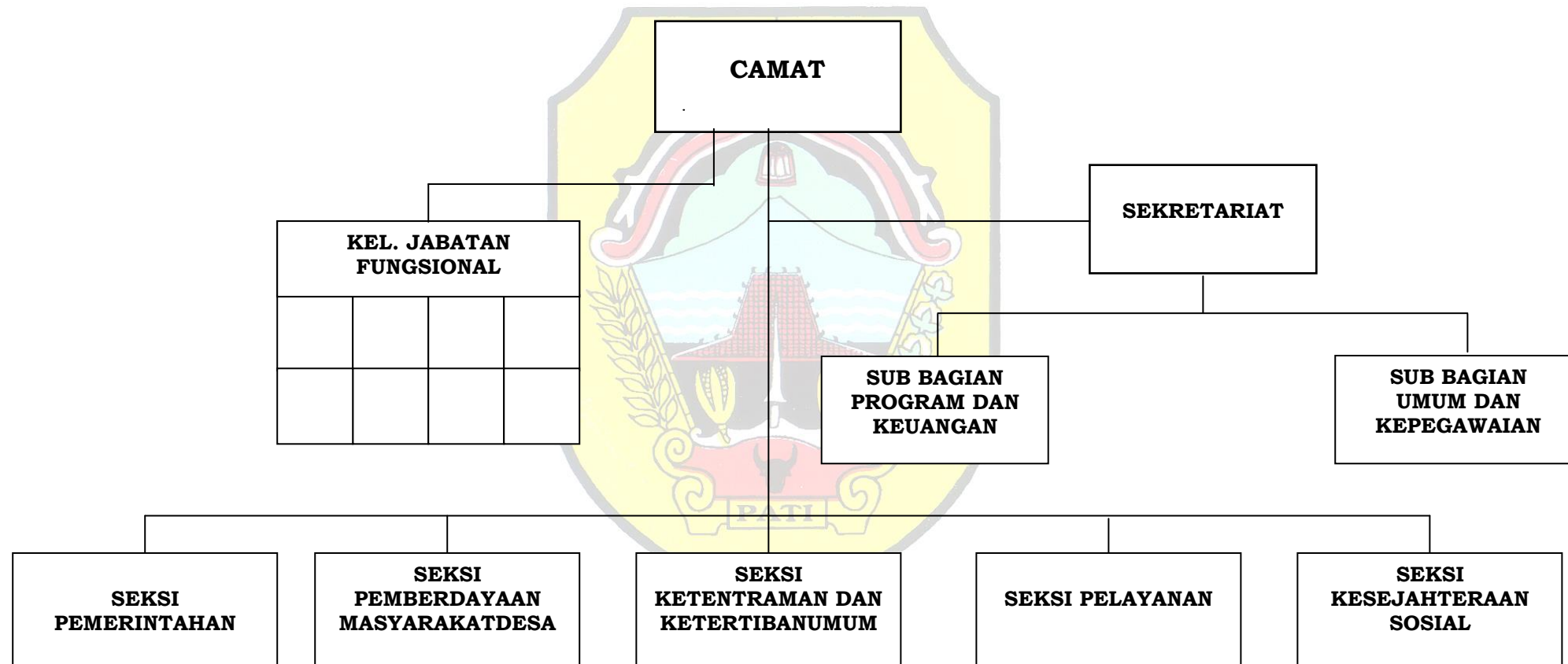
3. Merencanakan kegiatan, anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan berdasarkan segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas;
4. Meningkatkan koordinasi antar PD dengan lebih optimal;
5. Pengembangan kualitas Sumber Daya Aparatur.

Batangan, Februari 2020
CAMAT BATANGAN

SUBONO, SH,MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640403 198603 1 028

Dasar : Peraturan Bupati Pati Nomor 64
Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan
Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata
Kerja Kecamatan.

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA KECAMATAN BATANGAN KABUPATEN PATI





**PERJANJIAN KINERJA
KECAMATAN BATANGAN
TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUBONO, SH,MM

Jabatan : Camat Batangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Haryanto, SH, MM, M.Si

Jabatan : Bupati Pati

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Bupati Pati

Pati, 28 Februari 2019

Pihak Pertama
Camat Batangan

HARYANTO, SH, MM, M.Si

SUBONO,SH,MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640403 198603 1 028

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KECAMATAN BATANGAN KABUPATEN PATI

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Angka kriminalitas	3.8%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kamplang aktif	40%
		Persentase anggota Linmas aktif	40%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	17%
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
		Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	4,2%
4.	Meningkatnya kesetaraan jender dalam pembangunan	Persentase peran serta wanita dalam pembangunan	45%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	8%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	2,85%
		Persentase realisasi capaian RKPDes	65%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
		Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	65%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	94%

Program	Anggaran	Ket
1. Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Rp. 24.509.000,00	
2. Peningkatan kesetaraan jender dalam pembangunan	Rp. 9.529.000,00	
3. Perencanaan pembangunan daerah	Rp. 14.027.000,00	
4. Peningkatan kualitas pelayanan perijinan dan pelayanan publik	Rp. 6.943.000,00	
5. Penataan administrasi kependudukan	Rp. 3.744.000,00	
6. Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa	Rp. 16.122.000,00	
7. Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Rp. 2.944.000,00	
JUMLAH	Rp. 77.818.000,00	

Pihak Kedua
Bupati Pati

HARYANTO, SH, MM, M.Si

Pati, 28 Februari 2019

Pihak Pertama
Camat Batangan

SUBONO,SH,MM
Pembina
NIP. 19640403 198603 1 028

8. Pengembangan data / informasi Rp.







